

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013). Tujuan utama pendidikan mengarah pada pengembangan dan pemberdayaan potensi manusia sehingga dapat menjadi manusia yang berperadaban, menjaga solidaritas, tulus dalam bekerja. Oleh karena itu, pendidikan perlu ditata dengan baik, agar dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Ahmad, 2017).

Pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu sebagai orang tua wajib memberikan pendidikan kepada anaknya. Orang tua dalam kaitannya dengan pendidikan anak adalah sebagai pendidik utama, maka dari itu tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak diantaranya memberikan dorongan atau motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab social, tanggung jawab atas kesejahteraan anak baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan. Maka demikian orang tua yang seperti itu akan merasa bangga dan sukses karena telah mampu mendidik anaknya dengan sebaik mungkin. Pendidikan bukan hanya ada di sekolah saja tetapi pendidikan itu bisa dengan membimbing dan mengarahkan anak kepada norma-norma agama dan adat sopan santun dalam kehidupannya nanti di masyarakat.

Mata pelajaran IPA Biologi berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia, dimana pendidikan dimulai sejak dini dari tingkat sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi. Untuk itu pendidikan yang baik didapatkan di sekolah menjadi faktor utama (Endaryono *et al.*, 2021). Pembelajaran IPA Biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Untuk itu pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru Ipa harus lebih menekankan pada keaktifan siswa.

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat melakukan pembangunan sehingga mencapai perkembangan pada berbagai bidang seperti, bidang ekonomi, pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia dalam Undang-Undang telah dijelaskan fungsi dari pendidikan nasional yaitu Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas itu dapat dilihat dari segi pendidikannya, hal ini seperti yang telah disebutkan secara jelas dalam fungsi pendidikan nasional (Hamalik 2014). Pendidikan

adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu pendidikan perlu ditata dengan baik, agar dapat berjalan efektif dan efisien. Siswa sebagai objek dan subjek dalam proses pembelajaran juga harus memiliki kemampuan rasa ingin tahu yang tinggi karena rasa ingin tahu yang tinggi siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Sarmini, 2010).

Menurut Nuvitalia (2015), rasa ingin tahu merupakan keinginan dan kebutuhan seseorang untuk memperoleh jawaban dari suatu pertanyaan atau hal-hal yang menimbulkan keingintahuan yang mendalam. Rasa ingin tahu belajar siswa tinggi akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Rasa ingin tahu merupakan salah satu karakter yang dimiliki setiap manusia. Rasa ingin tahu akan membangun sikap kritis siswa. Rasa ingin tahu muncul karena ada kejanggalan atau hal yang belum dimengerti atau tidak diketahui oleh manusia. Rasa ingin tahu juga muncul jika manusia tertarik pada keadaan sekeliling atau sesuatu yang belum diketahui. Rasa ingin tahu ini akan dikembangkan menggunakan panca indra. Keingintahuan ini muncul seperti halnya rasa ingin memiliki sesuatu hal yang belum dimiliki. Manusia menjadikan rasa ingin tahu sebagai suatu kebutuhan biologis dan akan menimbulkan dorongan untuk melakukan aktivitas memenuhi kebutuhan tersebut.

Menurut Litman dan Silvia, (2006) rasa ingin tahu, keinginan

untuk pengetahuan baru atau pengalaman secara luas dari eksplorasi. Menurut peneliti rasa ingin tahu siswa muncul berdasarkan pengalaman yang pernah dialami, didengar atau dilihatnya. Selanjutnya menurut Salirawati, (2012) berpendapat bahwa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Sedangkan menurut Mustari, (2011) berpendapat bahwa *curiosity* (rasa ingin tahu) adalah emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara alamiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Rasa ingin tahu merupakan suatu dorongan yang kuat akan kebutuhan. Rasa haus atau hasrat untuk mengetahui, melihat dan adanya motivasi perilaku penelaahan untuk mendapatkan informasi baru yang berasal dari ketidakpastian yang menyebabkan konflik konseptual dalam diri siswa. Rasa ingin tahu ialah salah satu dari sikap ilmiah siswa. Indikator rasa ingin tahu yaitu keinginan untuk mempelajari hal yang baru, sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu, dan tertarik pada hal yang baru (Puspitasari, dkk. 2015). Menurut Daryanto dan Damiatun (2013), menyatakan bahwa indikator rasa ingin tahu adalah: (1) bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran, (2) bertanya kepada seseorang tentang gejala alam yang baru terjadi, (3) bertanya kepada guru tentang sesuatu yang didengar dari radio atau televisi, (4) bertanya tentang berbagai peristiwa yang dibaca dari media cetak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP N II Insana Barat pada bulan September 2022, salah satu kendala yang dialami siswa adalah kurangnya rasa ingin tahu siswa yang terlihat dari beberapa siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi, dan jarang ada siswa yang bertanya ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPA Biologi di SMP N II Insana Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi.
2. Kurangnya siswa yang bertanya saat pelajaran IPA Biologi berlangsung.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi di SMP N II Insana Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana gambaran rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi di SMP N II Insana Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran IPA Biologi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan karakteristik rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa untuk mengetahui dan sebagai acuan untuk memperbaiki rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi.
- b. Bagi guru dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik rasa ingintahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan informasi terkait dengan karakteristik rasa ingin tahu siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

